

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasar analisa dan pembahasan hasil pengolahan data panel, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang terkait dengan hasil evaluasi. Dalam hal ini kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian sebagaimana dalam Bab 1, sedangkan saran-saran merupakan pertimbangan yang didasarkan pada kesimpulan.

#### **A. KESIMPULAN**

1. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang memiliki arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi atau meningkat tingkat suku bunga maka *yield to maturity* obligasi akan meningkat atau semakin besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat suku bunga wajib dipertimbangkan oleh pihak investor dalam memutuskan untuk melakukan transaksi obligasi di Indonesia.
2. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Hipotesis tersebut bertolak belakang dengan hipotesis peneliti dimana nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dimungkinkan karena Indonesia masih dianggap sebagai salah satu alternatif investasi yang lebih menarik dan menguntungkan dibandingkan dengan beberapa negara sekitar oleh para investor asing. Dan dari beberapa perbandingan grafik fluktuasi perubahan nilai tukar antara negara

sekitar, nilai tukar rupiah lebih stabil selama tahun 2011 sampai dengan pertengahan tahun 2013. Kestabilan nilai tukar dapat mempengaruhi minat investor asing dalam pemilihan berinvestasi pada negara tersebut.

3. Peringkat obligasi (*rating*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Dengan demikian, maka sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang memiliki arah negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi peringkat obligasi (*rating*) maka *yield to maturity* obligasi akan menurun atau semakin kecil.
4. *DER (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yield to maturity* obligasi. Dengan demikian, maka sesuai dengan hipotesis atau tanda koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin besar *DER (Debt to Equity Ratio)* maka *yield to maturity* obligasi akan meningkat.

## **B. SARAN**

### **1. Investor dan Calon Investor**

- Sebaiknya investor mempertimbangkan atau memonitor pergerakan dari tingkat suku bunga SBI, dimana apabila tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan maka merupakan waktu yang tepat untuk membeli obligasi dan waktu yang tidak tepat untuk merealisasikan *capital gain* sehingga sebaiknya investor menahan obligasi, sedangkan apabila tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan maka merupakan waktu yang tepat untuk menjual obligasi atau merealisasikan *capital gain*.
- Bagi investor yang *risk taker* yang ingin berinvestasi pada obligasi maka sebaiknya membeli obligasi yang memiliki *rating* yang rendah

karena akan menawarkan *yield* yang tinggi, sedangkan bagi investor yang *risk averter* maka sebaiknya membeli obligasi yang memiliki *rating* yang tinggi karena memiliki risiko *default* yang rendah akan tetapi menawarkan *yield* yang lebih rendah.

- Bagi investor yang *risk taker* maka sebaiknya berinvestasi pada obligasi yang dikeluarkan oleh emiten obligasi yang memiliki *DER* yang besar karena akan memberikan *yield* yang besar. Sedangkan bagi investor yang *risk averter* maka sebaiknya berinvestasi pada obligasi yang dikeluarkan oleh emiten obligasi yang memiliki rasio *DER* yang kecil, karena memiliki risiko *default* yang relatif lebih kecil.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Perlu penambahan periode penelitian agar hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan sampel yang lebih besar karena sampel yang digunakan peneliti sebanyak 44 obligasi.
- Dapat menambah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas, yang mana nilai *adjusted R square* keempat variabel tersebut adalah sebesar 0,587 atau 58,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 41,3% faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi selain keempat variabel bebas tersebut. Adapun variabel tersebut seperti tingkat inflasi, ukuran perusahaan, ketetapan indentur dan lain-lain.